

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh Virus Dengue (DENV) serotipe 1-4 yang ditransmisikan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Pemeriksaan laboratorium sangat membantu dalam pemantauan kondisi penderita dan penentuan prognosis. Jumlah trombosit yang rendah (trombositopenia) dan kebocoran plasma yang ditandai dengan hemokonsentrasi merupakan indikator penting untuk Demam Berdarah Dengue. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kadar Hematokrit pada pasien demam berdarah di Laboratorium Bio Medika Semanan.

Penelitian menggunakan data sekunder hasil pemeriksaan Hematokrit terhadap 156 pasien DBD di Laboratorium Bio Medika Semanan periode Januari – Mei 2024. Kadar hematokrit pada pasien DBD laki – laki sebanyak 85 (54.5%) sedangkan pasien perempuan 71 (45.5%). Kadar hematokrit tertinggi pada usia 18 – 44 tahun sebanyak 62 pasien (39.7%). Sedangkan pada usia 6-11 tahun sebanyak 29 pasien (18.6%) dan kadar hematokrit terendah pada usia (>60 tahun) sebanyak 12 pasien (7.7%). Persentase hasil pasien dengan nilai kadar hematokrit rendah dan tinggi memiliki jumlah yang sama yaitu 24 pasien (15.4%) sedangkan jumlah pasien dengan kadar hematokrit terbanyak yaitu normal 108 pasien (69.2%).

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil kadar hematokrit normal lebih mendominasi dari pada kadar hematokrit tinggi pada pasien DBD di Laboratorium Bio Medika Semanan.

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue (DBD), Hematokrit

Kepustakaan : 20

Tahun : 2014 - 2023

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by Dengue Virus (DENV) serotypes 1-4 which is transmitted by the *Aedes aegypti* mosquito. Laboratory examination is very helpful in monitoring the patient's condition and determining the prognosis. Low platelet count (thrombocytopenia) and plasma leakage characterized by hemoconcentration are important indicators for Dengue Hemorrhagic Fever. The aim of this study was to determine the description of hematocrit levels in dengue fever patients at the Bio Medika Semanan Laboratory.

The study used secondary data from hematocrit examination results on 156 dengue fever patients at Bio Medika Semanan Laboratory for the period January – May 2024. Hematocrit levels in male dengue fever patients were 85 (54.5%) while female patients were 71 (45.5%). The highest hematocrit levels were at the age of 18 – 44 years, as many as 62 patients (39.7%). Meanwhile at the age of 6-11 years there were 29 patients (18.6%) and the lowest hematocrit level was at the age (>60 years) as many as 12 patients (7.7%). The percentage of results for patients with low and high hematocrit levels was the same, namely 24 patients (15.4%), while the number of patients with the highest hematocrit levels was 108 patients (69.2%).

From this research it can be concluded that the results of normal hematocrit levels dominate over high hematocrit levels in dengue fever patients at the Semanan Bio Medika Laboratory.

Keyword : Dengue Fever, Hematocrit
Bibliography : 20
Years : 2014 - 2023